



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN HIMPUNAN BANK-BANK MILIK NEGARA (HIMBARA)
TAHUN 2020**

Disusun Oleh:

Nur Aqmarina Mustikawati

4417030040

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN HIMPUNAN BANK-BANK MILIK NEGARA (HIMBARA)
TAHUN 2020**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

Nur Aqmarina Mustikawati
NIM. 4417030040

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Nur Aqmarina Mustikawati

NIM : 4417030040

Tanda tangan :



Tanggal : 11 Agustus 2022

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nur Aqmarina Mustikawati
NIM : 4417030040
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan
Judul Skripsi : Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D, CA. ()

Anggota Penguji : Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 30 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E, M.M.

NIP 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nur Aqmarina Mustikawati
Nomor Induk Mahasiswa : 4417030040
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/ D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi :

**“Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan
Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020”**

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

NIP 196302031990031001

Ketua Program Studi

Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

NIP 196302031990031001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi Sarjana Terapan di Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk bimbingan, kritik, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta dan dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran dengan tulus dan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Yenni Nuraeni, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing II pada tahun 2021 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran dengan tulus dan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar maupun administrasi jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Neneng R. Susilawaty dan Alm. Sarwo Darmono Danupoyo selaku orang tua serta Wahyu Ryan Baskoro selaku kakak dari penulis yang senantiasa menjadi motivasi dan inspirasi, juga selalu memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi.
7. Revita Surya dan Leostrada Aryanda Kridatama yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani segala kondisi penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Jihan Fauruz, Annisa Deisy Satria, dan Zukhruf Fatunnisa yang membersamai penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Jelita Maheswary, Cicellya Silvani, Raihana Rizka, Rani Anggraini, Mila Camelia, Irfan Diaz, Samuel Gleneasi, dan Ade Ba'dani yang memberikan semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh teman-teman program studi D4 Akuntansi Keuangan Angkatan 2017 yang telah membantu selama perkuliahan.
11. UKM POROS FM yang telah menemani dan menambahkan pengalaman dan warna dalam kehidupan perkuliahan penulis.
12. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook dari grup BTS yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis melalui pesan, musik dan bagian pengalaman hidup yang mereka sampaikan.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. *And the last, for myself, thank you for everything.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, segala kritik serta saran akan diterima sehingga penulis dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Depok, Agustus 2022

Nur Aqmarina Mustikawati

NIM. 4417030040



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aqmarina Mustikawati
NIM : 4417030040
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Yang menyatakan

Nur Aqmarina Mustikawati



ABSTRAK

Nama : Nur Aqmarina Mustikawati
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020

Penerapan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020 mengubah metode klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan. Salah satu perubahan paling signifikan yaitu mengenai metode pengukuran penurunan nilai yang sebelumnya menggunakan *incurred loss method* menjadi *expected credit loss method*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan metode tersebut pada sektor perbankan di Indonesia terutama pada Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang tergabung dalam HIMBARA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 71 memberikan dampak terhadap metode pengukuran CKPN yang dilakukan perbankan yang menjadi lebih bervariasi terutama dalam penggunaan asumsi dan skenario penghitungan. Penerapan PSAK 71 juga memberikan dampak pada penilaian tingkat kesehatan bank di mana dalam aspek risiko, bank cenderung mengalami penurunan tingkat risiko, sedangkan pada aspek profitabilitas penerapan PSAK 71 membuat laba yang diperoleh bank mengalami penurunan karena meningkatnya beban pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Kata Kunci: PSAK 71, HIMBARA, CKPN, Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Kesehatan Bank

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Name : Nur Aqmarina Mustikawati
Study Program : D4 Akuntansi Keuangan
Title : *Analysis of the Impact of the Implementation of PSAK 71 on the Financial Performance of the Association of State-owned Banks (HIMBARA) in 2020*

The implementation of PSAK 71 regarding Financial Instruments which became effective on January 1, 2020 changes the classification and measurement method of financial instruments. One of the most significant changes is regarding the method of measuring impairment which changed from the incurred loss method to the expected credit loss method. This study aims to analyze the impact of this method change on the banking sector in Indonesia, especially the Association of State-Owned Banks (HIMBARA). The type of research used in this research is descriptive quantitative with financial statements of banking companies that are members of HIMBARA as the research object. The results of this study indicate that the implementation of PSAK 71 has an impact on the method of measurement of CKPN used by banks which become more varied especially in the use of assumptions and calculation scenarios. The implementation of PSAK 71 also has an impact on the assessment of the bank health level where in the risk aspect, the bank tends to experience a decrease in the level of risk, while in the profitability aspect, the implementation of PSAK 71 makes the profit earned by the bank decreased due to an increase in the cost of establishing allowance for impairment losses (CKPN).

Keywords: *PSAK 71, HIMBARA, CKPN, Bank Financial Performance, Bank Health Level.*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Perbankan	6
2.1.1 Definisi Bank	6
2.1.2 Klasifikasi Bank.....	6
2.2 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	9
2.2.1 PSAK 71	9
2.2.2 Akuntansi Penurunan Nilai.....	11
2.3 Laporan Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank	13
2.3.1 Laporan Keuangan.....	13
2.3.2 Tingkat Kesehatan Bank.....	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
2.5 Kerangka Pemikiran	26
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	27

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Objek Penelitian	27
3.3	Metode Pengambilan Sampel	28
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	29
3.5	Metode Pengumpulan Data	30
3.6	Metode Analisis Data	31
3.6.1	Saat Pengumpulan Data	31
3.6.2	Setelah Pengumpulan Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Profil Perusahaan.....	33
4.2	Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	34
4.2.1	Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Secara Umum 34	
4.2.2	Evaluasi Penurunan Nilai yang Dilakukan secara Periodik.....	35
4.2.3	Metode Pengukuran Penurunan Nilai	36
4.3	Penyajian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	42
4.4	Pengukuran Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)	15
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR).....	16
Tabel 2.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG.....	18
Tabel 2.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA).....	19
Tabel 2.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)	19
Tabel 2.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR).....	20
Tabel 2.7 Bobot Penilaian Peringkat Komposit.....	21
Tabel 2.8 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Perhitungan Nilai Komposit Bank Mandiri	43
Tabel 4.2 Perhitungan Nilai Komposit Bank BNI	45
Tabel 4.3 Perhitungan Nilai Komposit Bank BRI	46
Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Komposit Bank BTN	47
Tabel 4.5 Tingkat Kesehatan Bank-Bank HIMBARA Tahun 2019-2020.....	49

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran..... 26





Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Perbankan adalah salah satu industri yang mampu mempengaruhi secara signifikan kondisi perekonomian suatu negara (Witjaksono, 2018). Baik maupun buruknya perekonomian suatu negara salah satu faktor penentunya adalah kesehatan industri perbankannya (Witjaksono, 2017). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan mendefinisikan perbankan sebagai segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sementara bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Secara umum, fungsi bank sebagai lembaga keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali untuk berbagai tujuan dan fungsi (Dangnga & Haeruddin, 2019). Dalam menjalankan fungsinya, bank dapat menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha tersebut dapat berupa penghimpunan dana dari masyarakat, pemberian kredit, penyediaan pembiayaan serta penempatan dana. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut, salah satu yang cukup dikenal oleh masyarakat luas adalah pemberian kredit.

Definisi kredit menurut UU No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Layanan kredit ini banyak digunakan baik oleh masyarakat maupun perusahaan dalam menunjang kehidupan mereka.

Dalam pemberian kredit, tentu bank akan menemukan risiko. Risiko ini muncul sebagai akibat adanya tenggang waktu antara pemberian dan pengembalian kredit. Tenggang waktu ini memungkinkan suatu risiko tidak tertagih atau macetnya suatu kredit karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diperhitungkan di masa depan (Karmila, 2010). Risiko tersebut, baik yang disengaja maupun tidak, akan menjadi tanggungan bank.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dalam akuntansi, standar yang mengatur mengenai kredit dan risikonya adalah PSAK 55 yang merupakan adopsi dari *International Accounting Standard* 39 (IAS 39). Dalam perkembangannya, IAS 39 dikritik karena dirasa terlalu kompleks, tidak konsisten dengan cara entitas mengatur bisnis dan risiko mereka, serta menunda pengakuan kerugian kredit sampai terlalu terlambat dalam siklus kredit (PwC Indonesia, 2019). Merespon kritik tersebut, *International Accounting Standard Board* (IASB) kemudian mengeluarkan standar baru terkait instrumen keuangan yakni *International Financial Reporting Standard 9* (IFRS 9) *Financial Instrument*. Dalam rangka perwujudan komitmen Indonesia dalam konvergensi dengan IFRS, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) kemudian mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71) tentang Instrumen Keuangan. PSAK 71 merupakan adopsi penuh dari IFRS 9 kecuali tanggal efektifnya.

PSAK 71 mengatur klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Beberapa aspek dari PSAK 55, seperti ruang lingkup, pengakuan, dan penghentian pengakuan aset keuangan, tidak mengalami perubahan berarti. Dalam penerapannya, PSAK 71 tidak hanya berdampak kepada lembaga keuangan. Setiap entitas dapat mengalami perubahan signifikan pada pelaporan keuangannya sebagai akibat dari standar ini, terutama yang memiliki pinjaman jangka panjang, investasi ekuitas, atau aset keuangan yang tidak biasa, bahkan mereka yang hanya memiliki piutang jangka pendek (PwC Indonesia, 2019).

Pada industri perbankan, perubahan standar ini berdampak cukup signifikan. PSAK 71 berpengaruh terutama dalam prosedur pengukuran dan penyajian laporan keuangan bank (Witjaksono, 2017). Salah satu akun yang terdampak adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan bank. CKPN didefinisikan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset bank Umum sebagai penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. CKPN beserta pengungkapannya memberikan informasi mengenai keberlangsungan usaha suatu bank (Witjaksono, 2018). Dalam PSAK 55, perhitungan CKPN bersifat *backward-looking* dengan metode *incurred loss*, di mana CKPN dibentuk apabila terdapat bukti objektif

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



adanya penurunan nilai, dengan pengukuran risiko yang didasarkan pada data-data historis (Indramawan, 2019). Sementara dalam PSAK 71, bank diharuskan mengubah metode pengukuran CKPN-nya menjadi *expected credit loss method* di mana risiko diperhitungkan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking*. Perubahan ini akan mengakibatkan kenaikan CKPN karena risiko kredit diakui lebih awal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan mengingat vitalnya CKPN bagi sebuah bank, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Disahkannya standar akuntansi instrumen keuangan IFRS 9: *Financial Instrument* yang merupakan amandemen dari IAS 39 mengubah beberapa dasar dalam pengakuan, pengukuran, serta penyajian instrumen keuangan. Perubahan standar tersebut kemudian mendorong DSAK-IAI untuk menerbitkan PSAK 71: Instrumen Keuangan sebagai wujud komitmen konvergensi Indonesia terhadap IFRS. IFRS 9 diadopsi sepenuhnya ke dalam PSAK 71, kecuali tanggal efektif berlakunya. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan, salah satunya adalah mengenai penurunan nilai (*impairment*).

Perubahan paling signifikan adalah mengenai metode pengukuran cadangan kerugian akibat penurunan nilai yang semula menggunakan metode *incurred loss* di mana kerugian kredit diakui saat benar-benar terjadi menjadi metode *expected credit loss* dimana kerugian kredit diakui sejak pengakuan awal kredit dan dinilai berdasarkan informasi masa depan yang wajar. Perubahan tersebut mengakibatkan dampak yang cukup signifikan terhadap pencatatan CKPN pada bank. Mengingat pentingnya CKPN bagi perusahaan perbankan, maka perlu adanya kajian mengenai dampak perubahan standar tersebut pada kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hal ini untuk memastikan bahwa standar yang baru diterapkan dengan benar dan perusahaan menggunakan metode dan penilaian risiko yang tepat atas kredit sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dan perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangannya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 71 terhadap pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai dan penyajiannya di laporan keuangan perusahaan perbankan yang termasuk HIMBARA.
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 71 terhadap kinerja keuangan perbankan yang termasuk HIMBARA yang diukur menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 71 terhadap pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai dan penyajiannya di laporan keuangan perbankan yang termasuk HIMBARA.
2. Mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 71 terhadap kinerja keuangan perbankan yang termasuk HIMBARA yang diukur menggunakan metode RGEC.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dilihat dari sisi teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui dampak dari diterapkannya PSAK 71 terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan PSAK 71 dan penerapannya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dilihat dari sisi praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan perbankan dan/atau *stakeholder* untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan perbankan setelah menerapkan PSAK 71 serta mengantisipasi dampaknya.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini dibuka dengan penjelasan latar belakang penelitian yang pada akhirnya memunculkan suatu rumusan masalah. Masalah tersebut kemudian diterjemahkan menjadi pertanyaan penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini. Kemudian bab ini akan ditutup dengan penjelasan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini akan menguraikan teori dari berbagai literatur yang akan menunjang pembahasan dari penelitian ini. Dalam hal ini berkaitan dengan perbankan, standar akuntansi bagi perusahaan perbankan terutama dalam penurunan nilai kredit, laporan keuangan, dan perhitungan kinerja keuangan perbankan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penulis terkait dengan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini menguraikan metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Diawali dengan menjelaskan mengenai jenis serta objek penelitian, lalu metode pengambilan sampel yang digunakan. Dalam bab ini juga dijelaskan jenis dan sumber data penelitian yang didapatkan penulis juga metode pengumpulannya. Bab ini ditutup dengan uraian mengenai metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan, bab ini akan menguraikan proses penelitian dari pemilihan sampel dan pengumpulan informasi, kemudian proses analisis data serta pembahasan mengenai masalah penelitian.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis juga saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini maupun untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020 adalah:

1. PSAK 71 tidak mengubah penyajian CKPN dalam laporan keuangan secara signifikan kecuali dalam bagian CALK di mana bank diharuskan menyajikan pengungkapan metode yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap CKPN dengan lebih detail beserta dengan asumsi dan skenario yang digunakan dalam perhitungan. Untuk pengukuran CKPN, bank membuat kriteria yang lebih detail dalam penggolongan pengukuran ke dalam metode individual dan kolektif. Masing-masing bank juga melakukan model tambahan dalam proses pengukuran CKPN-nya untuk mengakomodasi PSAK 71 yang meminta bank untuk menggunakan informasi masa depan. Hal ini berdampak pada lebih bervariasinya model yang digunakan karena bank memiliki pertimbangannya masing-masing.
2. Berdasarkan metode RGEK, kinerja bank diukur berdasarkan empat aspek penilaian. Dalam aspek risiko kredit, penerapan PSAK 71 membuat bank mengalami penurunan tingkat risiko yang dialami yang ditunjukkan dengan menurunnya persentase rasio NPL dan LDR. Untuk aspek GCG, bank tidak mengalami perubahan peringkat GCG. Sementara itu, untuk aspek profitabilitas, penerapan PSAK 71 yang mengakibatkan tingginya beban pembentukan CKPN berdampak pada turunnya laba yang diperoleh oleh bank, yang ditunjukkan dengan penurunan persentase ROA dan NIM, meskipun Bank BTN mengalami peningkatan ROA. Untuk aspek permodalan, CAR bank-bank HIMBARA setelah penerapan PSAK 71 juga mengalami penurunan kecuali untuk Bank BTN. Dari keempat aspek tersebut, yang paling terdampak oleh penerapan PSAK 71 adalah aspek profil risiko terutama pada rasio LDR dimana Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN mengalami perbaikan peringkat. Hasil tersebut telah sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan adanya peningkatan

signifikan pada CKPN dan penurunan pada modal dan profitabilitas bank setelah penerapan PSAK 71.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian, tidak hanya berfokus pada aspek CKPN saja melainkan aspek-aspek lain yang juga terpengaruh oleh penerapan PSAK 71, seperti klasifikasi aset keuangan serta mengenai lindung nilai pada instrumen derivatif. Penelitian juga dapat dilakukan untuk klasifikasi bank lain atau industri lain yang mungkin saja terdampak oleh penerapan PSAK 71, seperti asuransi, perusahaan pembiayaan, dan lainnya. Selain itu, dapat juga dilakukan analisis *trend* kinerja keuangan atau tingkat kesehatan industri perbankan sebelum dan sesudah diberlakukannya PSAK 71 untuk mengkonfirmasi *trend* rasio keuangan yang ada.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*.
- Dangnga, Muh. T., & Haeruddin, M. I. M. (2019). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Hermawan, A. (2006). *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Indramawan, D. (2019). Implementasi PSAK 71 Pada Perbankan. *Bankers Update Buletin Ikatan Bankir Indonesia Vol. 31/2019*. Jakarta: Ikatan Bankir Indonesia.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Karmila. (2010). *Kredit Bank*. Yogyakarta: KTSP.
- Kieso, D. D., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). *Intermediate Accounting: Principles and Analysis*. USA: John Wiley & Sons.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*.
- Putu Agung, A. A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- PwC Indonesia. (2019). *PSAK 71 - Financial Instruments Understanding the Basics*.
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Runtuuwu, Dr. P. C. H. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taherdoost, H. (2018). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal, September*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Ulfha, S. M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Cano Ekonomos*, 7(2), 1–17.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., Qoriah, C. G., & Nasir, M. Abd. (2019). *Perilaku Kebijakan Bank Sentral di Indonesia*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Witjaksono, A. (2017). Dampak ED PSAK 71 Intrumen Keuangan Terhadap Pedoman Akuntansi Perbankan Terkait Kredit. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 35–48. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3368520>
- Witjaksono, A. (2018). Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71, dan Basel pada Bank Umum. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(Desember), 111–120. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3368478>

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA